

## **BAB III**

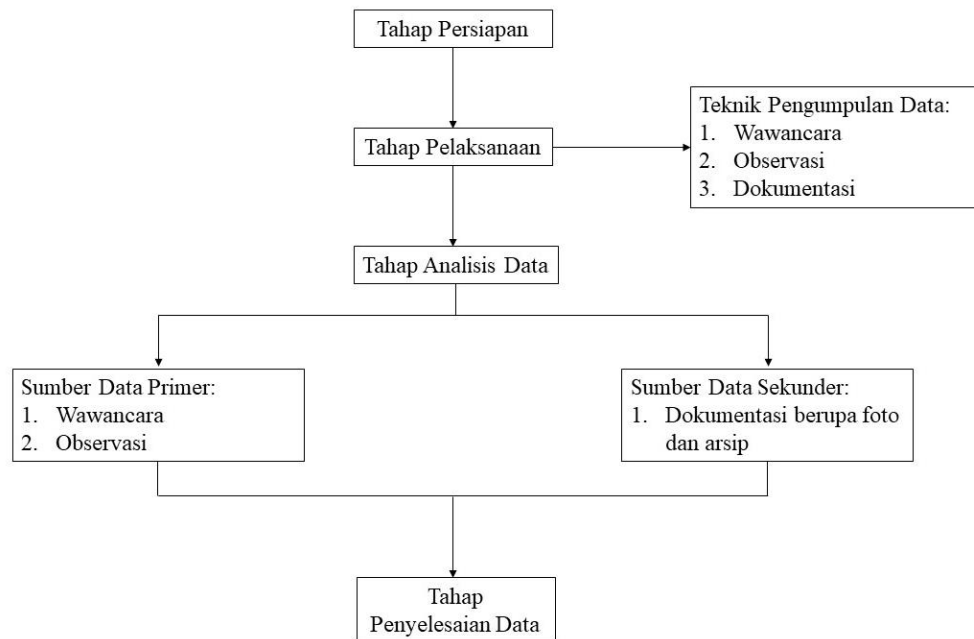
### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Desain Penelitian**

Berdasarkan judul penelitian yang di ambil yaitu “ Implementasi Program UKS di SDN Saptorenggo 4 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang”. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*) dan bersifat deskriptif, untuk memahami program secara komperhensif guna didapatkan pemahaman program beserta segala permasalahan yang dihadapi dengan tujuan untuk dapat memecahkan masalah/menyelesaikan masalah dan nantinya individu dapat memperoleh progres dalam memperoleh perkembangan program.

Metode kualitatif adalah penelitian yang diarahkan untuk memahami kekhasan tentang peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian seperti cara berperilaku, pemahaman, inspirasi, sikap, dan sebagainya. Secara komprehensif dan dengan cara yang atraktif sebagai kata atau kalimat dan lebih jauh lagi bahasa, dalam situasi yang unik, teratur dan dengan memanfaatkan beragam metode ilmiah (Moeleong, 2016).

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3. 1 Kerangka Operasional**

### 3.3 Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menerapkan populasi, dikarenakan penelitian kualitatif diawali dari suatu masalah dan berada pada keadaan sosial tertentu dan hasil tinjauannya akan di pindahkan ke tempat lain yang serupa dengan keadaan sosial yang di pelajari (Sugiyono, 2010).

Subjek penelitian kualitatif tidak menerapkan populasi, dikarenakan penelitian kualitatif dimulai dengan masalah dan kondisi sosial tertentu, dan temuan kajiannya akan dipindahkan ke lokasi lain yang mirip dengan kondisi sosial yang diteliti, maka penelitian kualitatif tidak menerapkan populasi. Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2010) *social situation* terdapat tiga elemen yaitu berupa tempat *place*, pelaku *actors*, dan aktivitas *activity* yang berinteraksi secara kolaboratif.

Penelitian ini menetapkan 3 elemen yang nantinya akan di teliti yaitu tempat atau *place* kegiatan penelitian akan di laksanakan di SDN

Saptorenggo 4 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Dengan perilaku atau *actors* yaitu Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kebijakan program UKS, Pembina UKS atau guru UKS dalam pelaksanaan pembinaan program UKS dan Guru dalam melaksanakan program UKS. Dan yang terakhir adalah aktivitas atau *activity*. Sedangkan implementasi Trias UKS berupa tiga program pokok kesehatan berupa pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah sehat. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* di mana pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010).

### **3.4 Waktu Dan Tempat**

Penelitian ini dilakukan di SDN Saptorenggo 4 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Lokasi ini dipilih oleh peneliti dikarenakan belum adanya penelitian yang membahas mengenai Implementasi Program UKS di SD Saptorenggo 4 dan juga terdapat subjek yang memenuhi kriteria sebagai sumber penelitian. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan kegiatan penelitian sampai dengan tahap pelaporan penelitian dilaksanakan sesudah kegiatan seminar proposal.

### 3.5 Definisi Operasional

#### 3.5.1 Tabel Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Fokus Penelitian	Definisi Operasional	Data Yang Diperoleh	Sumber Data	Instrumen	Cara pengumpulan data	Kriteria penilaian
1.	Pendidikan kesehatan	Pendidikan kesehatan merupakan pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan, menumbuhkan dan mengembangkan kebiasaan hidup sehat pada peserta didik guna meningkatkan derajat kesehatannya. Pendidikan kesehatan dapat dilaksanakan melalui kegiatan kokurikuler,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan kokurikuler</li> <li>2. Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan kulikuler</li> <li>3. Pelaksanaan pendidikan kesehatan melalui kegiatan ekstrakurikuler</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber data primer <ul style="list-style-type: none"> <li>- PJ Program UKS Puskesmas</li> <li>- Kepala Sekolah</li> <li>- Pembina UKS</li> </ul> </li> <li>2. Sumber data sekunder <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa sebagai dokter kecil</li> <li>- Foto dan arsip</li> </ul> </li> </ol>	Pedoman wawancara, rekaman wawancara dan dokumentasi	Wawancara dan dokumentasi	Kriteria dalam penilaian ini mengacu pada petunjuk teknis pedoman dan pengembangan UKS/M (Catio, M.Ed et al., 2019)

		interakulikuler, dan ekstrakulikuler.					
2.	Pelayanan kesehatan	Pelayanan kesehatan merupakan upaya yang di selenggarakan untuk meningkatkan kesehatan <i>promotif</i> , mencegah ( <i>preventif</i> ), menyembuhkanc penyakit ( <i>kuratif</i> ) dan memulihkan kesehatan individu ( <i>rehabilitatif</i> ), seluruh warga sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pelayanan kesehatan terkait upaya peningkatan kesehatan <i>Promotif</i></li> <li>2. Pelaksanaan pelayanan kesehatan terkait upaya pencegahan kesehatan <i>Preventif</i></li> <li>3. Pelaksanaan pelayanan kesehatan terkait upaya penyembuhan <i>kuratif</i></li> <li>4. Pelaksanaan pelayanan kesehatan terkait upaya pemulihan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber data primer <ul style="list-style-type: none"> <li>- PJ Program UKS Puskesmas</li> <li>- Kepala Sekolah</li> <li>- Pembina UKS</li> </ul> </li> <li>2. Sumber data sekunder <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa sebagai dokter kecil</li> <li>- Foto dan arsip</li> </ul> </li> </ol>	Pedoman wawancara, rekaman wawancara, pedoman observasi	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Kriteria dalam penilaian ini mengacu pada petunjuk teknis pedoman dan pengembangan UKS/M (Catio, M.Ed et al., 2019)

			<i>rehabilitatif</i>				
3.	Pembinaan lingkungan sekolah	Program lingkungan sekolah memiliki dua kegiatan dalam pelaksanaannya, dibagi menjadi program lingkungan fisik sekolah dan program lingkungan mental dan sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan pembinaan lingkungan fisik sekolah</li> <li>2. Pelaksanaan pembinaan lingkungan mental dan sosial sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sumber data primer <ul style="list-style-type: none"> <li>- PJ Program UKS</li> <li>- Puskesmas</li> <li>- Kepala Sekolah</li> <li>- Pembina UKS</li> </ul> </li> <li>4. Sumber data sekunder <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa sebagai dokter kecil</li> <li>- Foto dan arsip</li> </ul> </li> </ol>	Pedoman Wawancara, rekaman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Kriteria dalam penilaian ini mengacu pada petunjuk teknis pedoman dan pengembangan UKS/M (Catio, M.Ed et al., 2019)

### 3.5.2 Tabel Time Schedule

**Tabel 3. 2 Time schedule**

No.	Sumber Data	Informan	Data Yang Diperoleh	Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	Jadwal Pelaksanaan
1.	Sumber data primer	1. PJ Program UKS Puskesmas Pakis	Implementasi program UKS di wilayah kerja Puskesmas Pakis terkait trias UKS (sebagai pengawas, dan fasilitator) : a. Pendidikan kesehatan - Pelaksanaan pendidikan kesehatan tingkat SD b. Pelayanan kesehatan - Pelaksanaan pelayanan kesehatan terkait upaya <i>Promotif, Preventif, kuratif dan rehabilitatif</i> c. Pembinaan lingkungan sekolah - Pelaksanaan pembinaan lingkungan fisik, mental dan sosial sekolah	Instrumen: - Pedoman wawancara - Rekaman wawancara - Dokumentasi Cara pengumpulan data: - Wawancara	Minggu pertama
		2. Kepala Sekolah SDN Saptorenggo 4	Implementasi program UKS di SDN Saptorenggo 4 terkait trias terkait trias UKS (sebagai pemegang kebijakan) : a. Pendidikan kesehatan - Pelaksanaan pendidikan kesehatan tingkat SD b. Pelayanan kesehatan - Pelaksanaan pelayanan kesehatan terkait upaya <i>Promotif, Preventif, kuratif dan rehabilitatif</i>	Instrumen: - Pedoman wawancara - Rekaman wawancara - <i>Guide</i> Observasi	Minggu kedua

			<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Pembinaan lingkungan sekolah</li> <li>- Pelaksanaan pembinaan lingkungan fisik, mental dan sosial sekolah</li> </ul>	<p>Cara pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> </ul>	
		3. Pembina UKS Sekolah SDN Saptorenggo 4	<p>Implementasi program UKS di SDN Saptorenggo 4 terkait trias terkait trias UKS (sebagai pembina dan pengorganisasi program) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan kesehatan</li> <li>- Pelaksanaan pendidikan kesehatan tingkat SD</li> <li>b. Pelayanan kesehatan</li> <li>- Pelaksanaan pelayanan kesehatan terkait upaya <i>Promotif, Preventif, kuratif dan rehabilitatif</i></li> <li>c. Pembinaan lingkungan sekolah</li> <li>- Pelaksanaan pembinaan lingkungan fisik, mental dan sosial sekolah</li> </ul>	<p>Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman wawancara</li> <li>- Rekaman wawancara</li> <li>- <i>Guide</i> Observasi</li> </ul> <p>Cara pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> </ul>	Minggu kedua
2.	Sumber data sekunder	1. Siswa sebagai dokter kecil Sekolah SDN Saptorenggo 4	<p>Implementasi program UKS di SDN Saptorenggo 4 terkait trias UKS (sebagai pelaksana program) :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pendidikan kesehatan</li> <li>- Pelaksanaan pendidikan kesehatan tingkat SD</li> <li>b. Pelayanan kesehatan</li> <li>- Pelaksanaan pelayanan kesehatan terkait upaya <i>Promotif, Preventif, kuratif dan rehabilitatif</i></li> <li>c. Pembinaan lingkungan sekolah</li> <li>Pelaksanaan pembinaan lingkungan fisik, mental dan sosial sekolah</li> </ul>	<p>Instrumen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman wawancara</li> <li>- Rekaman wawancara</li> <li>- <i>Guide</i> Observasi</li> </ul> <p>Cara pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wawancara</li> <li>- Observasi</li> </ul>	Minggu ketiga

		2. Kepala sekolah SDN Saptorenggo 4	- Arsip maupun dokumentasi terkait kegiatan UKS di SDN Saptorenggo 4	Instrumen dan cara pengumpulan data: - Dokumentasi dan arsip	Minggu keempat
		3. Pembina UKS Sekolah SDN Saptorenggo 4	Arsip maupun dokumentasi terkait kegiatan UKS di SDN Saptorenggo 4	Instrumen dan cara pengumpulan data: - Dokumentasi dan arsip	Minggu keempat

### **3.6 Sumber Data**

Berikut ini adalah sumber data penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Program UKS di SDN Saptorenggo 4 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang”:

#### **3.6.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber yang pengambilan datanya menggunakan instrumen pengamatan, wawancara, dan dokumen yang diperoleh secara langsung. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Penanggung Jawab Program UKS Puskesmas, Kepala Sekolah, Pembina UKS, dan Siswa sebagai dokter kecil. Sumber data primer dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis data guna memperkuat penelitian sehingga menghasilkan validitas yang tinggi.

#### **3.6.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang didapatkan secara tidak langsung data dapat di dapatkan dari dokumen atau dari orang lain (Sugiyono, 2010). Sumber data sekunder merupakan data pendukung dari sumber data primer adapun sumber data sekunder di dapatkan dalam bentuk manusia dan non manusia dalam penelitian ini sumber sekunder manusia didapatkan dari hasil wawancara dengan siswa yang bukan merupakan petugas UKS, sedangkan sumber data sekunder non manusia di dapatkan melalui foto dan arsip. Dalam hal ini sumber data sekunder dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis data guna memperkuat data penelitian sehingga menghasilkan validitas yang tinggi.

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan peneliti guna mengumpulkan data sesuai langkah-langkah dalam penelitian sehingga nantinya dapat memperoleh data yang di inginkan. Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang penting dalam sebuah penelitian, dikarenakan tujuan pokok dari sebuah penelitian yaitu untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2010). Adapun teknik pengumpulan data yang di pilih dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

#### 3.7.1 Wawancara

Dalam proses wawancara pertanyaan diajukan kepada narasumber dengan tujuan narasumber dapat memberikan informasi mengenai problem yang sedang diamati dan dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak/ dilaksanakan secara dua arah, penanya disebut dengan pewawancara/*interviewer* sedangkan pihak yang memberi jawaban di sebut dengan terwawancara/*interviewee* (Moeleong, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan petunjuk umum wawancara. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur di mana peneliti/pewawancara dapat menetapkan pertanyaannya sendiri yang akan diberikan kepada narasumber dan diharapkan peneliti dapat menggali masalah secara terbuka (Ardhiyanti, 2011). Dan juga informasi yang diberikan kepada narasumber dapat berpotensi lebih luas dalam pengambilan data. Dalam penelitian ini subjek wawancara adalah

Penanggung Jawab Program UKS Puskesmas, Kepala Sekolah SDN Saptorenggo 4, Pembina UKS SDN Saptorenggo 4 dan Siswa sebagai dokter kecil SDN Saptorenggo 4.

### **3.7.2 Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mengamati proses kerja, perilaku manusia, fenomena alam, dan responden (Sugiyono, 2010). Peneliti berperan sebagai pengamat kegiatan pengamatan dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Adapun alasan peneliti menggunakan metode observasi dalam teknik pengumpulan data dikarenakan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif peneliti harus mengetahui kondisi yang ada di lapangan, yang nantinya pada tahap pengumpulan data dapat diperoleh hasil yang sebenarnya. Observasi yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan program UKS yang di realisasikan dalam Trias UKS.

### **3.7.3 Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah rekaman kejadian-kejadian sebelumnya di masa lalu, dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya seseorang yang dapat diverifikasi (Sugiyono, 2010). Dalam melakukan teknik dokumentasi, peneliti menggabungkan data menggunakan peninggalan tertulis misalnya arsip, foto, buku dan sebagainya yang berhubungan dengan tujuan utama penelitian guna membantu kelengkapan pada pengumpulan data.

### **3.8 Alat Ukur/ Instrumen Bahan Penelitian**

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah alat yang mengaitkan peneliti itu sendiri. Maka dari itu dalam hal ini peneliti di posisikan sebagai instrumen dan harus dikonfirmasi seberapa jauh penelitian yang akan dilakukan. *Human instrument* dalam penelitian kualitatif, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menguraikan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2010). Adapun instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.8.1 Rekaman Wawancara**

Rekaman wawancara merupakan sumber data primer yang diperoleh peneliti dari narasumber yang diteliti menggunakan alat batu rekaman. Penggunaan rekaman dalam wawancara dapat mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data dan juga dapat digunakan sewaktu-waktu dalam tahap validitas data.

#### **3.8.2 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara dibutuhkan pada sesi wawancara sebagai petunjuk saat memberikan pertanyaan kepada narasumber, tujuan pedoman wawancara adalah untuk memberikan rasa nyaman kepada narasumber karena peneliti sudah memiliki alat untuk melaksanakan wawancara dan juga narasumber dapat mengetahui apa saja yang akan ditanyakan oleh peneliti.

### **3.8.3 Pedoman observasi**

Pedoman observasi digunakan peneliti sebagai alat ukur agar tidak melenceng dari fokus utama dalam penelitian. Pedoman observasi dapat mempermudah dalam pemeriksaan dokumen dan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat.

### **3.9 Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas merupakan uji kepercayaan terhadap data yang telah diperoleh dalam proses penelitian kualitatif (Lapau, 2012). Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah cara paling efektif untuk menghapus kontras dalam perkembangan realitas sehubungan dengan suatu studi dalam berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan (Moeleong, 2016). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber yang artinya membedakan dan mengecek tingkat kepercayaan suatu informasi yang di dapatkan dengan waktu dan instrumen yang berbeda dalam penelitian kualitatif oleh Patton (dalam Moeleong, 2016). Selain triangulasi sumber penelitian ini juga menggunakan triangulasi teori di mana peneliti mencocokkan teori dengan data yang telah didapatkan dengan teori-teori yang ada. Peneliti menggunakan instrumen pedoman observasi, pedoman wawancara dan penelusuran dokumen.

### **3.10 Prosedur Penelitian**

#### **3.10.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan diawali dengan melaksanakan studi pendahuluan di SDN Saptorenggo 4 Kecamatan Pakis Kabupaten Malang, pelaksanaan studi pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan data awal dalam penelitian. Data awal ini akan di masukkan dalam latar belakang penelitian dan menetapkan sampel dalam penelitian. Selanjutnya akan di lakukan penyusunan pada proposal penelitian dan juga disertai dengan konsultasi kepada dosen pembimbing. Tahap selanjutnya adalah mengurus surat izin terkait dengan penelitian.

#### **3.10.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pengumpulan data yang ada di lapangan. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan wawancara mendalam dilakukan kepada subjek penelitian. Instrumen yang digunakan dalam wawancara yaitu menggunakan lembar wawancara. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip yang nantinya dapat di identifikasi mengenai temuan-temuan baik temuan yang menghambat maupun temuan yang mendukung program UKS di SDN Saptorenggo 4. Sedangkan pelaksanaan observasi di laksanakan peneliti secara langsung, guna mengetahui kegiatan maupun kelengkapan sarana dan prasarana penunjang UKS. Adapun data sekunder berupa dokumentasi, pada teknik ini peneliti mengumpulkan

data berupa buku, dokumen, foto-foto dan lain-lain yang berhubungan dengan pelaksanaan program UKS di SDN Saptorenggo 4.

### **3.10.3 Tahap Analisis Data**

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti menjadi dasar analisis terhadap hasil dari wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari analisis data hasil observasi yang telah dilakukan.

### **3.10.4 Tahap Penyelesaian**

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil berupa penyusunan laporan penelitian dan kegiatan seminar hasil penelitian.

## **3.11 Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif dengan model interaktif. Pemilihan metode ini didasari data yang data yang di dapatkan berbentuk kata-kata dan tidak berbentuk angka sehingga dalam penulisan analisis menggunakan kata-kata yang nantinya di susun dalam bentuk teks yang dapat di perluas. Terdapat empat proses dalam analisis data yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Miles dan Huberman (dalam Moeleong, 2016).

### **3.11.1 Proses pengumpulan data**

Pada proses pengumpulan data peneliti langsung melaksanakan pengambilan data di lapangan dengan metode wawancara, observasi dan pengumpulan dokumentasi yang berhubungan dengan data penelitian.

### 3.11.2 Reduksi data

Proses penyaringan data yang diperoleh selama proses pengumpulan data dikenal sebagai reduksi data. Data ini nantinya akan dijadikan transkrip hasil wawancara, pengamatan/observasi, dan kumpulan dokumentasi dari proses sebelumnya. Pada tahap reduksi data, data yang tidak sesuai dengan permasalahan penelitian tidak akan di reduksi.

### 3.11.3 Proses penyajian data

Pada tahap proses penyajian data dilaksanakan dalam bentuk kutipan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan pengumpulan data yang telah diolah pada tahap reduksi data.

### 3.11.4 Penarikan kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan dilakukan dalam tahap penelitian, setelah data terkumpul maka dilakukan penarikan kesimpulan sementara dan setelah data sudah benar-benar terkumpul maka akan dilakukan penarikan kesimpulan terakhir.

## 3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini menggunakan *Informed Consent*. *Informed consent* adalah lembar informasi berisi informasi kepada calon subjek penelitian mengenai persetujuan untuk menjadi sampel dalam suatu penelitian. *Informed consent* menjelaskan hak dan kewajiban subjek penelitian dan memastikan kerahasiaan data dengan di dasari oleh persetujuan dengan penandatanganan *Informed Consent*.